

SKRIPSI

**HUBUNGAN *SELF EMPOWERMENT* DENGAN KUALITAS
HIDUP PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS I
DENPASAR BARAT
TAHUN 2025**



Oleh:

**NI PUTU EKA BENDESY
NIM. P07120221083**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**HUBUNGAN *SELF EMPOWERMENT* DENGAN KUALITAS
HIDUP PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS I
DENPASAR BARAT
TAHUN 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh:

**NI PUTU EKA BENDESY
NIM. P07120221083**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN *SELF EMPOWERMENT* DENGAN KUALITAS
HIDUP PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS I
DENPASAR BARAT
TAHUN 2025**

Diajukan Oleh:

NI PUTU EKA BENDESY
NIM. P07120221083

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



I Nengah Sumirta, SST,S.Kep.Ns. M.Kes
NIP. 196502251986031002

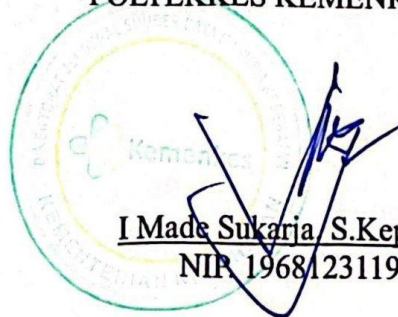
Pembimbing Pendamping



Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi,S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 198310182006042001

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja / S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN *SELF EMPOWERMENT* DENGAN KUALITAS HIDUP
PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS I
DENPASAR BARAT
TAHUN 2025**

Diajukan Oleh:



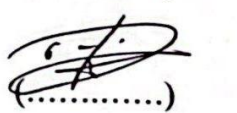
**NI PUTU EKA BENDESY
NIM. P07120221083**

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

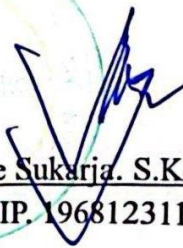
PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 23 MEI 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-----------------|---|
| 1. <u>I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si</u>
NIP. 196510081986031001 | (Ketua Penguji) |  |
| 2. <u>I Gusti Ayu Harini, SKM.M.Kes</u>
NIP. 196412311985032011 | (Anggota) |  |
| 3. <u>Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi,S.Kep.,Ners.,M.Kep</u>
NIP. 198310182006042001 | (Anggota) |  |

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**


**I Made Sukarja. S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Putu Eka Bendesy

NIM : P07120221083

Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2025

Alamat : Banjar Bias, Desa Ababi, Kecamatan Abang, Kabupaten
Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi Hubungan *Self Empowerment* dengan Kualitas Hidup Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2025 adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 16 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Eka Bendesy
NIM. P07120221083

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EMPOWERMENT AND QUALITY OF LIFE IN PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS IN THE WORKING AREA OF UPTD PUSKESMAS I DENPASAR BARAT 2025

ABSTRACT

Type 2 diabetes mellitus occurs when the body is unable to properly process blood sugar, caused by problems in insulin function, which can negatively affect the quality of life of people with diabetes. One effort that can be made to support and improve quality of life is self-empowerment. The purpose of this study is to determine the relationship between self-empowerment and quality of life in patients with type 2 diabetes mellitus in the Work Area of UPTD Puskesmas I West Denpasar in 2025. The method used is a non-experimental quantitative approach, with a correlational research design using a cross-sectional approach. Sampling was done using purposive sampling technique with a total of 100 research subjects. Data collection was carried out using the World Health Organization Quality of Life (WHOQOL) instrument and the Diabetes Empowerment Scale–Life Function (DES-L). The results of this study show that the majority of the research subjects had a high level of self-empowerment, namely 59 people (59%), and most of the subjects had a good quality of life, namely 51 people (51%). A significant relationship was found with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$) and a correlation coefficient (r) = 0.620 between self-empowerment and quality of life in patients with type 2 diabetes mellitus in the Work Area of UPTD Puskesmas I West Denpasar in 2025.

Keywords: self-empowerment, QOL, T2DM

**HUBUNGAN *SELF EMPOWERMENT* DENGAN KUALITAS HIDUP
PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS I
DENPASAR BARAT
TAHUN 2025**

ABSTRAK

Diabetes melitus tipe 2 terjadi ketika kondisi tubuh tidak dapat mengolah gula darah dengan benar, yang disebabkan oleh masalah dalam fungsi insulin yang bisa berdampak buruk pada kualitas hidup penderita DM. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan menunjang kualitas hidup yaitu *self empowerment*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *self empowerment* dengan kualitas hidup pada penderita diabetes mellitus type 2 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2025. Metode yang digunakan adalah kuantitatif non-eksperimen, dengan desain penelitian korelasi pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 100 subjek penelitian. Pengumpulan data menggunakan *World Health Organization Quality of Life (WHOQOL)* dan *Diabetes Empowerment Scale- Life Function (DES-L)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian memiliki tingkat *self empowerment* tinggi yaitu sebanyak 59 orang (59%) dan sebagian besar subjek penelitian memiliki tingkat kualitas hidup baik yaitu sebanyak 51 orang (51%). Kesimpulannya terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) dan nilai koefisien korelasi (r)= 0,620 antara *self empowerment* dengan kualitas hidup pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2025.

Kata kunci : *self empowerment*, kualitas hidup, DMT2

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN *SELF EMPOWERMENT* DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS I DENPASAR BARAT TAHUN 2025

Oleh: Ni Putu Eka Bendesy

Penyakit diabetes melitus tipe 2 merupakan salah satu masalah kesehatan kronis yang prevalensinya terus meningkat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Gangguan metabolik ini ditandai oleh tingginya kadar gula darah yang berlangsung secara kronis dan memerlukan penanganan jangka panjang yang komprehensif. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang dihadapi penderita diabetes melitus tipe 2, yaitu ketidakmampuan tubuh dalam mengolah gula darah secara efektif akibat gangguan fungsi insulin. Kondisi ini dapat berdampak buruk terhadap kualitas hidup penderita. Tidak hanya berdampak pada aspek fisik, gangguan ini juga dapat memengaruhi aspek psikologis, sosial, dan spiritual penderita. Salah satu pendekatan yang diyakini dapat menunjang kualitas hidup penderita diabetes adalah *self empowerment* atau pemberdayaan diri, yang mendorong individu untuk lebih aktif dan mandiri dalam mengelola penyakitnya.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan upaya untuk menilai sejauh mana peran *self empowerment* dalam meningkatkan kesejahteraan penderita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *self empowerment* dengan kualitas hidup pada penderita diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat pada tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non-eksperimen dengan desain korelasional dan pendekatan *cross sectional*. Desain ini memungkinkan peneliti untuk melihat hubungan antara dua variabel dalam satu waktu secara simultan. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 100 responden yang memenuhi kriteria. Kriteria inklusi dan eksklusi ditetapkan untuk menjamin homogenitas dan validitas data yang dikumpulkan. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah terstandarisasi, yaitu

WHOQOL untuk mengukur kualitas hidup dan DES-LF untuk mengukur tingkat *self empowerment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat *self empowerment* yang tinggi, yaitu sebanyak 59 orang (59%), dan sebagian besar memiliki kualitas hidup yang baik, yaitu sebanyak 51 orang (51%). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar penderita telah memiliki kesadaran dan kemampuan untuk berpartisipasi aktif dalam manajemen kesehatannya. Melalui analisis statistik menggunakan uji *Spearman Rank*, diperoleh nilai *signifikansi* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,620. Nilai ini menunjukkan kekuatan hubungan yang cukup tinggi dan positif, yang berarti bahwa peningkatan pemberdayaan diri secara signifikan diikuti oleh peningkatan kualitas hidup. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara *self empowerment* dan kualitas hidup pada penderita diabetes melitus tipe 2.

Berdasarkan hasil tersebut, strategi pemberdayaan menjadi aspek penting dalam pendekatan pelayanan kesehatan, khususnya bagi pasien dengan penyakit kronis. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat *self empowerment* seseorang, maka semakin baik pula kualitas hidup yang dimilikinya. Temuan ini memperkuat pentingnya intervensi yang berfokus pada pemberdayaan diri sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas hidup penderita diabetes melitus tipe 2. Intervensi ini dapat melibatkan edukasi kesehatan secara berkelanjutan, pelatihan pengambilan keputusan mandiri, serta penciptaan lingkungan yang mendukung keterlibatan aktif pasien. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam perencanaan kebijakan kesehatan, serta rujukan dalam pengembangan program promotif dan preventif yang lebih terarah dan berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Hubungan *Self Empowerment* dengan Kualitas Hidup Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2025”** ini tepat waktu sesuai dengan harapan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program studi Sarjana Terapan Keperawatan. Dalam penyelesaian Skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bantuan, petunjuk dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan mengikuti Pendidikan di Poltekkes Denpasar Jurusan Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama mengikuti Pendidikan di Poltekkes Denpasar Jurusan Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp, S.Pd.,M.Kep, Sp.Mat selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar, yang telah memberikan bimbingan selama mengikuti Pendidikan di Poltekkes Denpasar Jurusan Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan.

4. Bapak I Nengah Sumirta, SST,S.Kep,Ns. M.Kes selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan selama penyusunan Skripsi ini.
5. Ibu Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi,S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku pembimbing pendamping yang telah telah memberikan bimbingan selama penyusunan Skripsi ini.
6. Kepala Puskesmas I Denpasar Barat beserta seluruh staf, yang telah berkenan memberikan izin dalam melaksanakan penelitian.
7. Kedua orang tua peneliti yaitu I Gede Eka Pertama dan Ni Luh Wirati yang berperan sangat besar atas kerja keras, dukungan, dan kasih sayang kepada peneliti untuk bisa menempuh pendidikan dan menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
8. Kepada sahabat yang tidak kalah penting kehadirannya Mbok Radha, Mahayani, Dyah, Putri, Nariasih dan teman-teman semua. Terimakasih karena telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, yang telah berkontribusi dari awal hingga akhir penulisan dan berperan penting dibalik layar persiapan acara sidang
9. Keluarga peneliti dan semua pihak yang sudah berpartisipasi pada saat penyusunan Skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini

Denpasar, 16 Mei 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Diabetes Mellitus Tipe 2	7
B. Konsep Kualitas Hidup	12
C. Konsep <i>Self Empowerment</i>	16
D. Hubungan <i>Self Empowerment</i> dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe 2	21

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep.....	23
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	24
C. Hipotesis.....	26

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Alur Penelitian	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
D. Populasi dan Sampel	30
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	33
F. Pengolahan Data dan Analisis Data	37
G. Etika Penelitian	40

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pembahasan	42
B. Pembahasan.....	50
C. Kelemahan Penelitian.....	55

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	56
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA	58
----------------------	----

LAMPIRAN	58
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel	25
Tabel 2 Distribusi Usia Subjek Penelitian.....	43
Tabel 3 Distribusi Jenis Kelamin Subjek Penelitian	44
Tabel 4 Distribusi Tingkat Pendidikan Subjek Penelitian.....	44
Tabel 5 Distribusi Status Pekerjaan Subjek Penelitian	45
Tabel 6 Distribusi Lama Terdiagnosa DM Subjek Penelitian	45
Tabel 7 Distribusi Status Perkawinan Subjek Penelitian	46
Tabel 8 Hasil Pengamatan <i>Self Empowerment</i> dengan Kualitas Hidup.....	46
Tabel 9 Distribusi <i>Self Empowerment</i> Subjek Penelitian.....	49
Tabel 10 Distribusi Kualitas Hidup Subjek Penelitian.....	49
Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis <i>Self Empowerment</i> dengan Kualitas Hidup	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep Alur Penelitian Hubungan <i>Self Empowerment</i> dengan Kualitas Hidup Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2.....	22
Gambar 2	Alur Penelitian Hubungan <i>Self Empowerment</i> dengan Kualitas Hidup Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2	27

DAFTAR SINGKATAN

DES-LF	: <i>Diabetes Empowerment Scale- Life Function</i>
DMT2	: Diabetes Mellitus Tipe 2
IDF	: <i>Internasional Diabetes Federasi</i>
QOL	: <i>Quality of Life</i>
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WHOQOL	: <i>World Health Organization Quality of Life</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	62
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian.....	63
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	64
Lampiran 4 <i>Informed Consent</i>	65
Lampiran 5 Lembar Pengumpulan Data	68
Lampiran 6 Hasil Analisis Data	77
Lampiran 7 <i>Ethical Clearence</i>	80
Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian	82
Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	84
Lampiran 10 Validasi Bimbingan.....	85
Lampiran 11 Bukti Penyelesaian Administrasi	87
Lampiran 12 Hasil Turnitin.....	88